

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan sebelum menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan pada materi Sistem Ekskresi Manusia menunjukkan bahwa pada analisis masalah ditemukan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah Sistem Ekskresi Manusia, sementara hasil analisis kurikulum ditemukan bahwa SMP Negeri 4 Pematang Siantar menerapkan Kurikulum 2013 revisi. Hasil analisis peserta didik berdasarkan angket ditemukan bahwa 97% siswa berpendapat bahwa cukup sulit mempelajari IPA. Selama proses pembelajaran, hanya 33% siswa yang aktif di kelas, 50% siswa menyatakan kurang memahami tujuan dan langkah-langkah yang ada pada LKPD, dan sebanyak 90% siswa berpendapat bahwa LKPD yang diberikan kurang menarik.
2. LKPD dirancang pada materi Sistem Ekskresi Manusia yang disesuaikan dengan sintaks inkuiri terbimbing dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. LKPD terdiri atas bagian pendahuluan yang terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, dan peta konsep. Bagian isi terdiri dari pengantar materi dan kegiatan-kegiatan berbasis sintaks inkuiri terbimbing. Bagian penutup terdiri dari rangkuman dan daftar pustaka.
3. LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan dengan metode ADDIE pada materi Sistem Ekskresi Manusia dinyatakan layak setelah divalidasi oleh ahli materi, pembelajaran, desain, respon guru dan siswa. Tingkat kelayakan LKPD diperoleh hasil dengan persentase rata-rata 91% oleh ahli materi, 83,5% oleh ahli pembelajaran, 83% oleh ahli desain, 99% respon guru bidang studi IPA, 94,4% respon perorangan siswa, dan 94% pada respon kelompok terbatas.

4. LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dirancang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, dengan hasil rata-rata hasil *pretest* sebesar 44,67 dan *posttest* sebesar 80,16 dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,63 dengan interpretasi sedang. Hal ini terjadi karena keterbatasan alat dan bahan di sekolah yang diperlukan untuk mengimplementasikan LKPD yang telah dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mengingat penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap uji coba kelompok terbatas dengan sampel sebanyak 30 peserta didik kelas VIII SMP, sehingga apabila penelitian ini ditindaklanjuti sebaiknya uji coba produk LKPD ini dikembangkan lagi ke uji skala besar dengan subjek yang lebih besar serta dilakukan di beberapa sekolah dengan waktu yang optimal dalam mengaplikasikan LKPD, sehingga produk akhir berkualitas dan lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Produk berupa LKPD yang dikembangkan kiranya dapat digunakan oleh guru bidang studi IPA dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu siswa dalam memahami materi, terutama materi Sistem Ekskresi Manusia.
3. Penyediaan alat dan bahan oleh sekolah yang memadai dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat fokus untuk mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk praktikum.